

ABSTRAK

Pemakaian alat kontrasepsi IUD oleh wanita usia subur masih kurang maksimal, banyaknya faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah masih rendahnya pengetahuan akseptor KB tentang alat kontrasepsi terutama IUD. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Surabaya tahun 2010 dari 77.732 PUS akseptor baru sebanyak 48.584 (63%) menggunakan suntik sedangkan IUD hanya 5.815 (7%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap alat kontrasepsi IUD.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua akseptor KB yang berkunjung di BPS Afah Surabaya sebanyak 55 orang. Besar sampel 49 responden dengan tehnik *probability sampling simple random sampling*. Variabel *independent* tingkat pengetahuan, variabel *dependent*nya pemakaian IUD. Instrument adalah kuesioner, dilakukan tabulasi data dan uji statistik *Mann-Whitney* dengan program SPSS for Windows dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (51,0%) responden berpengetahuan cukup. Dan hampir seluruhnya (93,9%) tidak memakai IUD. Hasil uji statistik diperoleh $p(0,01) < \alpha(0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi IUD.

Simpulan hasil penelitian ini, semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD semakin tinggi pula minat untuk memakai kontrasepsi IUD begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu diharapkan pada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan konseling tentang MKJP terutama IUD.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, pemakaian IUD